

PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Zaenus Sholihin¹, Desty Endrawati Subroto², Ulinnuha³

zaenussholihin27@gmail.com¹, desty2.subroto@gmail.com², unuha1818@gmail.com³

Universitas Bina Bangsa

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah pemanfaatan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2025/2026. Aspek yang ditinjau dalam penilaian menulis cerpen yaitu dengan memanfaatkan media gambar berseri meliputi aspek pertama yaitu gagasan pokok atau tema, aspek yang kedua yaitu tokoh dan penokohan, aspek yang ketiga alur atau jalan cerita, aspek yang keempat yaitu latar atau suasana, dan aspek yang kelima yaitu amanat dan pemajasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kemampuan menulis cerpen dengan pemanfaatan media gambar berseri pada siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2025/2026. Metode pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Objek data penelitian ini adalah Siswa kelas VIII MTs Bany Tsamin Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 35 siswa dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan media gambar berseri pada siswa kelas VIII MTs Bany Tsamin berdasarkan keseluruhan indikator termasuk dalam kategori Baik. Sebagian besar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen yang dilakukan menggunakan pemanfaatan media gambar berseri terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat siswa terhadap kegiatan menulis setelah diberikan rangsangan visual. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa media gambar berseri efektif sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis cerpen. Gambar berseri mampu memicu ide, memperjelas alur, dan membantu siswa memahami struktur narasi. Keberadaan gambar membuat proses menulis menjadi lebih menyenangkan dan terarah.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Kemampuan, Cerpen, Media Gambar Berseri.

ABSTRACT

This Study investigates the effectiveness of serial picture media in enhancing short story writing skills among eighth grade student at MTs Bany Tsamin during the 2025/2026 academic year. The assessment focused on five key aspects of narrative writing theme, characterization, plot, setting, and moral message with figurative language. Employing a descriptive qualitative, data were collected from 35 students through observation, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive techniques. The findings indicate that students overall performance in short story writing with the aid of serial picture falls into the good category. Furthermore serial picture media proved to foster students interest stimulate ideas, clarify plot development, and support their understanding of narrative structure. These result highlight the potential of serial pictures as an affective and engaging instructional tool in short story writing pedagogy.

Keywords: Utilization, Abilities, Short Stories, Serial Image Media.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang mendasar dalam kehidupan ya itu pendidikan., karena melalui proses belajar, individu dapat meningkatkan potensi diri untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya (Risdianto, 2019). Topik mengenai pembelajaran sastra kerap menjadi sorotan dalam berbagai media, baik dalam bentuk kritik, masukan, maupun pemaparan yang mendalam. Bahkan, tidak jarang isu ini menjadi bahan diskusi yang menimbulkan

perdebatan (Danardana, 2013: 17). Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri sering kali kurang diminati oleh siswa karena penyajiannya yang cenderung pasif atau monoton, yang pada akhirnya peserta didik merasa jenuh dan kurang tertarik pada materi sastra. Badrun (dalam Dardana, 2013: 17) juga mengangkat persoalan serupa, yakni tentang bagaimana menciptakan proses pembelajaran sastra yang efektif. Ia mengusulkan beberapa solusi, antara lain dengan menghadirkan guru yang kompeten, menyediakan sarana pendukung, serta menerapkan metode pengajaran yang sesuai.

Di sisi lain, keterampilan menulis merupakan kemampuan yang cukup menantang untuk dikuasai. Melalui kegiatan menulis, siswa diharapkan mampu mengekspresikan ide dan gagasan mereka, baik yang bersifat ilmiah maupun bersifat imajinatif. Untuk mencapai hal tersebut, penting bagi pendidik untuk menerapkan metode pengajaran yang tepat agar potensi serta kreativitas peserta didik dapat berkembang secara optimal. Dalman (2014: 3) menyatakan bahwa menulis adalah sarana untuk menyampaikan pesan dalam bentuk tulisan kepada pembaca. Aktivitas menulis sendiri memiliki dua makna: pertama, sebagai proses mengubah bunyi menjadi simbol visual yang dapat dibaca; kedua, sebagai cara menyampaikan pemikiran atau gagasan ke dalam bentuk teks. Tarigan (2008: 3-4) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung. Beragam bentuk kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siswa, salah satunya adalah menulis cerpen. Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat tidak langsung dan digunakan sebagai sarana komunikasi (Tarigan, 2008). Aktivitas menulis memungkinkan seseorang menyampaikan pesan tanpa harus bertatap muka dengan lawan bicaranya (Yelly, 2019: 178). Proses pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks dan metode ceramah tanpa adanya variasi media cenderung membuat peserta didik merasa bosan, bahkan jenuh terutama dalam pembelajaran cerpen. Keadaan tersebut tentu berdampak negatif

terhadap semangat dan belajar siswa, yang pada akhirnya dapat memengaruhi hasil belajar mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan inovatif guna menarik kembali minat belajar siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran cerpen yang dinilai kreatif adalah melalui pemanfaatan media gambar berseri. Media ini mampu membangkitkan semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Secara umum, gambar berseri serupa dengan media gambar pada umumnya, namun kelebihanannya terletak pada adanya rangkaian peristiwa yang saling berkaitan, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami alur cerita secara lebih kontekstual. Pemanfaatan media gambar berseri dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis, memiliki peranan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena gambar berseri menyajikan urutan peristiwa yang tersusun secara logis dan sistematis, sehingga dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan ide dan menuangkan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan. Sardiman (2002) menegaskan bahwa gambar merupakan media penyampaian pesan yang mudah dipahami, memiliki tampilan visual menarik karena unsur warna dan bentuk, serta disusun secara berurutan sehingga mempermudah pemahaman. Penggunaan media visual ini terbukti dapat membantu peserta didik dalam menyalurkan ide dan imajinasi mereka, sekaligus memberikan dorongan untuk lebih aktif dalam menulis. Bukti empiris mengenai efektivitas media gambar berseri dalam

meningkatkan kemampuan menulis cerpen diperoleh dari

berbagai hasil penelitian. Misalnya penelitian oleh Rini Oktapiyani (2020) dengan judul “Pemanfaatan Gambar/Foto dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen” menyimpulkan bahwa media gambar atau foto dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran menulis cerpen. Selain itu, penelitian oleh Umiyatun (2019) berjudul “Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di SMA Negeri 1 Paratiga” menunjukkan bahwa media gambar berseri sangat efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran untuk mendukung peningkatan kemampuan menulis siswa. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Trisna Helda (2017) berjudul “Menulis Teks Cerita Pendek Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VII SMP Islam Khaira Ummah Padang”, yang menyimpulkan bahwa penggunaan gambar berseri merupakan media yang tepat dalam pembelajaran menulis cerpen.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Bany Tsamin Kebarosan, khususnya dalam aspek keterampilan menulis, masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Banyak siswa menganggap bahwa kegiatan menulis merupakan sesuatu yang sulit dan membutuhkan kemampuan khusus. Pembelajaran cerpen sendiri bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Penguasaan apresiasi sastra tidak hanya ditujukan agar siswa mampu menikmati dan menghargai karya sastra, tetapi juga untuk melatih mereka dalam mengidentifikasi serta menggali nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Harapannya, melalui prosesi ini, siswa akan terdorong untuk menciptakan karya sastra yang berkualitas. Melalui pendekatan visual yang menarik dan relevan.

METODOLOGI

1. Pendekatan Penelitian

Agar tujuan penelitian ini tercapai maka perlu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan pendekatan penelitian ini karena data yang akan dianalisis berupa cerita pendek yang ditulis oleh siswa dengan pemanfaatan media gambar berseri yang dipaparkan berdasarkan aspek sebagai kajian dalam menulis cerpen.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja berupa penugasan menulis cerpen berdasarkan gambar berseri yang telah disiapkan peneliti. Instrumen ini dipilih karena mampu mengukur keterampilan siswa secara langsung melalui produk tulisan yang dihasilkan. Pelaksanaan dilakukan dengan menampilkan gambar berseri sebagai stimulus, kemudian siswa diminta menulis cerpen sesuai tema yang tergambar serta mengembangkan alur cerita secara runtut, logis dan kreatif. Cerpen yang ditulis siswa selanjutnya dianalisis berdasarkan unsur intrinsik yang meliputi tema, alur dan penokohan, dengan penilaian menggunakan rubrik berskala tertentu untuk menjamin objektivitas. Penggunaan instrumen ini bertujuan memperoleh data mengenai sejauh mana media gambar berseri dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis cerpen sekaligus menjadi dasar analisis peningkatan keterampilan menulis mereka.

3. Teknik Analisis Data

Data hasil tes menulis cerpen yang diperoleh dari siswa dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui beberapa langkah yaitu memberikan gambar berseri sebagai stimulus awal agar siswa dapat berkreasi dan berimajinasi dalam pembelajaran menulis cerpen secara sistematis, mengumpulkan serta membaca hasil karya yang ditulis oleh siswa dengan mencermati aspek-aspek menulis cerpen, mengutip kalimat yang dianggap kurang sesuai dengan kriteria penulisan cerpen kemudian mengelompokkannya dalam tabel, menjelaskan kendala yang dialami siswa selama proses

menulis, serta menyusun simpulan akhir sebagai hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII MTs Bany Tsamin Tahun Pelajaran 2025/2026 secara keseluruhan dalam kategori baik, hal ini berdasarkan sebagian siswa menunjukkan peningkatan minat dalam menulis. Mereka merasa terbantu dengan adanya gambar sebagai stimulus ide. Gambar berseri, yang terdiri atas beberapa ilustrasi yang disusun berurutan membentuk alur cerita, mampu memicu imajinasi dan mempermudah siswa memahami struktur cerita. Melalui media ini, siswa tidak hanya terbantu dalam menemukan ide, tetapi juga terdorong untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam merangkai kata-kata menjadi narasi yang menarik. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan cerita dari gambar, terutama dalam menambahkan konflik dan resolusi. Namun, dengan bimbingan guru dan diskusi kelompok, mereka dapat menyusun cerita yang lebih utuh.

2. Pembahasan

Kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas VIII MTs Bany Tsamin melalui pemanfaatan media gambar berseri, jika ditinjau dari seluruh aspek yang dianalisis, secara keseluruhan tergolong dalam kategori baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar berseri memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran menulis cerpen. Gambar berseri memudahkan siswa dalam membangun ide cerita, membantu menyusun alur, serta meningkatkan daya imajinasi mereka. Hasil tulisan yang diperoleh juga lebih terstruktur dan komunikatif. Penggunaan media gambar berseri sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis visual, yang menekankan bahwa siswa lebih mudah memahami materi jika diberikan stimulus visual.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas serta hasil belajar siswa kelas VIII.

Berdasarkan cerpen yang telah ditulis oleh siswa dan siswi kelas VIII, menunjukan bahwa siswa dan siswi kelas VIII sangat terbantu dengan penggunaan gambar berseri yang ditayangkan oleh peneliti, memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap siswa dalam menulis cerpen. Siswa merasa terbantu karena gambar yang ditayangkan memiliki unsur-unsur intrinsik seperti tokoh, latar, dan alur, yang secara tidak langsung menjadi panduan dalam menyusun cerita. Hal ini membuat proses menulis menjadi lebih mudah, terarah, dan menyenangkan. Cerpen yang dihasilkan pun menunjukkan peningkatan dalam hal kelengkapan struktur, konsistensi tema, serta kemampuan membangun konflik dan penyelesaiannya. Dengan kata lain, media gambar berseri tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga kualitas hasil karya tulis siswa. Penggunaan media ini menciptakan pembelajaran secara aktif dan inovatif.

Hasil penelitian ini memperkuat bahwa media gambar berseri efektif sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis cerpen. Gambar berseri mampu memicu ide, memperjelas alur, dan membantu siswa memahami struktur narasi. Keberadaan gambar membuat proses menulis menjadi lebih menyenangkan dan terarah. Secara teori, temuan ini sesuai dengan prinsip pembelajaran visual yang menyatakan bahwa stimulus visual membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Hal ini juga didukung oleh teori Nurgiyantoro (2010:23), unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang secara langsung

membentuk sebuah karya sastra, termasuk tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Penggunaan media gambar berseri sangat membantu imajinasi visual siswa dan siswi. Menurut Asyad (2021:89) media gambar berseri adalah segala bentuk visualisasi dua dimensi yang digunakan dalam pembelajaran untuk memperjelas konsep atau memperkuat pemahaman siswa terhadap suatu materi. Gambar dapat berupa ilustrasi, sketsa, foto, lukisan atau representasi visual lain yang disusun untuk menyampaikan informasi yang konkret maupun abstrak secara lebih komunikatif. Sadiman (2019:29) menjelaskan bahwa media gambar berseri termasuk dalam kategori media visual statis, yaitu media yang tidak bergerak namun memiliki kemampuan tinggi dalam menyampaikan informasi secara cepat dan menarik. Mereka menyatakan bahwa gambar berseri mampu menembus keterbatasan kata-kata dan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep atau objek yang tidak bisa diamati secara langsung. Media ini sangat berguna dalam pembelajaran bahasa, sains, sejarah dan keterampilan menulis.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tercapai secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif (pemahaman materi dan ketepatan), afektif (antusiasme, rasa percaya diri, dan ketertarikan terhadap pembelajaran), serta psikomotorik (keaktifan dalam menjawab, berdiskusi, dan kerja sama kelompok). Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berhasil mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII MTs Banyu Tsamin Tahun ajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa media tersebut memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Siswa menunjukkan dalam unsur intrinsik. Media gambar berseri yang berbasis visual menjadi bahan yang sangat ideal. Hal ini terlihat dari hasil cerpen siswa yang menyebut secara penulisan menjadi terdapat dan mudah dipahami.

Hal ini terlihat dari meningkatnya minat siswa terhadap kegiatan menulis setelah diberikan rangsangan visual. Siswa menjadi lebih mudah menemukan ide cerita, mengembangkan imajinasi, serta merasa lebih percaya diri dalam menyusun alur cerita. Gambar berseri juga memberikan stimulus emosional yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi cerita berdasarkan penghayatan terhadap tokoh dan suasana dalam gambar. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badudu, J.S. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPPE, 2016), hlm. 114.
- Burhan, A. (2012). *Teori dan Sejarah Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danardana, D. (2013). *Mengenai Sastra dan Pengajarannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyati, Yeti. (2007). *Strategi Belajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, R., Setiawan, B., dan Utami, S. (2019). "The Role of Visual Media in Improving Students' Writing Skills," *International Journal of Instruction*, 12(4), 721-736. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12443a>
- Munirah. (2019). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Oktapiyani, Rini. (2020). Pemanfaatan Gambar/Foto dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 45–52.
- Rahman, F., dan Sari, D. (2020). "Stimulating Creativity in Writing through Visual Media," *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 1457-1474. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09755-x>
- Risdianto. (2019). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S. (2019). *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sadiman, A. S., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sardiman, A.M. (2002). *Interaksi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Seels, B. B., dan Richey, R. C. (2012). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Trisna Helda. (2017). Menulis Teks Cerita Pendek Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VII SMP Islam Khaira Ummah Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 55–63.
- Umiyatun. (2019). Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di SMA Negeri 1 Paratiga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 22–30.
- Yelly, R. (2019). *Pengantar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.